

Sumber daya atau panduan ini diadakan untuk membantu para perawat praktek dan perawat RDNS yang mungkin merawat luka pada pasien Scleroderma di masyarakat diantara dinas konsultasi rawat jalan. Panduan ini merupakan hasil dari 5 tahun pengalaman berkecimpung dalam penyakit ini. Masukan dari para pakar dunia telah diupayakan ketika menyusun upaya atau strategi untuk perawatan ini.

Silahkan menghubungi Barbara melalui email atau pager untuk berdiskusi lebih lanjut jika menurut anda ada upaya/strategi perawatan luka yang perlu dirubah.



Barbara Gemmell
▶ Scleroderma Wound Care Consultant
Rheumatology Department
St. Vincent's Hospital
PO Box 2900
Fitzroy, 3065
Barbara.Gemmell@svha.org.au

Phone: +61 3 9231 3983
Fax: +61 3 9231 3841
Pager: +61 3 9231 2211 pager 1231



Merawat Luka Pada Scleroderma



Pertimbangan Pathophysiology di Ssc

Scleroderma adalah gangguan auto-immune (kekebalan alami) pada jaringan ikat yang langka.

- **Kelebihan kolagen dan proses peradangan (inflamasi) mengakibatkan reaksi abnormal pada cedera – fibrosis yang berlebihan mungkin juga merupakan hasil dari berbagai produk untuk merawat luka yang digunakan.**
- **Kerusakan pembuluh kapiler meluas sehingga waktu penyembuhan lebih lama dari biasanya.**
- **Fenomena Raynauds membuat sirkulasi ke jari tangan and kaki berkurang.**
- **Penggunaan obat yang mengandung agen immunosupresi membuat pasien rentan terhadap infeksi.**
- **Pengendapan Calcinosis dapat menyulitkan atau bahkan menyebabkan luka, bisa berbentuk cair atau padat.**
- **Kulit yang mengencang di atas persendian dapat menyebabkan cedera geser.**
- **Contractures (pemendekan dan pengerasan dari otot , tendon , atau jaringan lainnya , sering mengarah ke cacat dan sendi kaku) sering membuat terulangnya trauma cedera pada jari siku dan lutut pada pasien.**

Dokumen ini diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia secara sukarela oleh Sari Mort. Jika ada perbedaan makna antara terjemahan dan versi bahasa Inggris, silakan lihat versi bahasa Inggris. Jika Anda ingin menyarankan koreksi untuk terjemahan, silahkan hubungi Komunitas Scleroderma Indonesia atau penerjemah h_hapsari@hotmail.com. 5 Dec 2014.

Produk-produk pengobatan luka yang harus dihindari

Bahan-bahan kemasan yang biasanya menimbulkan rasa sakit dan meningkatkan produksi fibrin; membuat luka semakin lebar.

Kain kasa Kaltostat dan bahan berserat lain yang mirip akan menjadi tertanam dalam luka dan meningkatkan fibrosis.

Produk-produk berbahan baku minyak bumi dapat memperpanjang waktu penyembuhan. Ini hanya pengamatan – tanpa alasan yang jelas.

Pasien yang tidak tahan dengan perban yang menyempit/ketat – mungkin bisa tahan dengan satu lapisan perban (contoh produk: tubigrip).

Produk Xeroform digunakan dalam satu kasus yang berujung pada percepatan pertumbuhan jaringan – dalam 3 hari jaringan berkembang melalui serat kain kasa yang digunakan – sangat disarankan untuk menghindari pemakaian produk ini.

Para pasien memiliki sensitivitas yang sangat tinggi terhadap sakit pada luka, bagaimana mereka muncul tidak proporsional, jadi pemakaian produk jangka panjang dengan tidak sering diganti adalah yang paling tepat/paling bisa ditoleransi.

Perban 'anti lengket' yang normal cenderung menempel pada sekresi dan mengangkat permukaan yang mengeras dari kulit para pasien ini.

Produk-produk pengobatan luka yang disarankan

Perban yang mengandung bahan Zink/seng, baik dengan cara dilipat dalam beberapa lapisan yang dibentuk jadi bantalan, atau dibungkus bolak-balik untuk menghindari penyempitan/terlalu ketat yang menyebabkan menjadi lembab, satu lapisan obat anti nyeri dalam bentuk cream, cukup murah harganya, dan dengan lembut angkat kulit jaringan.

Salep Flaminal hydro dan Flaminal forte diterima dengan baik sebagai alat kimia debridemen (pengangkatan jaringan kulit yang rusak atau benda asing dari luka).

Kain kasa busa sangat ideal untuk menciptakan rongga, untuk memberikan perlindungan yang lebih untuk mengurangi rasa sakit, dan menyerap sekresi (proses produksi zat dari sel-sel dan cairan dalam kelenjar atau organ dan pemakaiannya) tanpa membuat tambah lembab sekitar luka.

Produk dengan nama Mefix dapat digunakan untuk mengamankan kain kasa utama dapat dipakai dan disesuaikan dengan berbagai bentuk kulit. Produk dengan nama Coban adalah benar-benar tanpa perekat dan tidak menimbulkan rasa menyempit.

Kain kasa Silver dapat digunakan dalam jangka pendek dengan hati-hati terkait dengan fungsi ginjal (resiko dari krisis ginjal di Ssc.)

Sudocream dioleskan langsung ke kulit kering dan melembutkan kulit kasar and sering kali menyeimbangkan kelembaban kulit.

Prinsip-prinsip merawat luka secara spesifik menurut Ssc:

- **Diusahakan mengurangi penggantian kain kasa untuk meminimalisasi rasa sakit (disarankan 1-2 kali per minggu)**
- **Kulit cenderung menjadi kering, jadi perlu diperhatikan untuk selalu menjaga kelembaban kulit – kulit dibawah koreng yang kering biasanya susah sembuh – dalam kebanyakan kasus adalah inti dari jaringan fibrosa, berbentuk kerucut, dan menjadi dasar and berbentuk kembali menjadi koreng secara berulang-ulang**
- **Gangguan pada usus di Ssc menyebabkan kurangnya penyerapan semua nutrisi yang dibutuhkan, jadi pemakaian supplement dengan multivitamin dan protein seringkali diperlukan untuk membantu penyembuhan luka.**
- **Sirkulasi yang kurang bagus dan kemungkinan immunosupresi (sembuh hanya per bagian dalam satu waktu) biasanya berarti bahwa luka benar-benar sembuh akan memerlukan waktu berbulan-bulan sampai bertahun-tahun.**
- **Luka sering meninggalkan bekas di ujung jari berbentuk biji kecil yang keras disebut 'digital pit' atau lubang luka. Ini mudah rusak kalau terkena dingin, maka sarung tangan disarankan digunakan.**